

# PENGARUH MODAL DAN BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADA LYLly BAKERY DI LAMONGAN

Winda Fariha Umatin<sup>1</sup>, Hendra Dwi Prasetyo<sup>2</sup>, Maya Ida Kesuawatie<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya<sup>1,2,3</sup>  
[windafariha11@gmail.com](mailto:windafariha11@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims to know the magnitude of the influence of capital and labor costs to increase production of lyly bakery in the street Sunan Drajat number 52 Lamongan district. This type of research is quantitatively descriptive with the company's population lyly bakery Lamongan and sample notebook annual production report of Lyly Bakery Lamongan in 2017-2019. Variables in this study were capital and labor costs as independent variables and increased production of lyly bakery Lamongan as dependent variable. To achieve these objectives, in this study conducted multiple linear regression analyses with SPSS software tools version 16.0. The influence of free variables against a variable is tied to the F test and the T test with a confidence level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ). The results of the study showed that the capital with the value of T count (6.257), labor cost with a value of T calculated (2.816), significant positive effect on the income lyly Bakery Lamongan. Together that the capital, and labor cost significant effect on increasing production of Lyly bakery Lamongan. The Coefesien Determination (R<sup>2</sup>) indicates that the freely researched variable is capable of describing 98.7% as well as the remaining 1.3% described by other variables that are not researched. It can be seen that the company should emphasize labor costs in order to increase its production achieved by what is expected.*

**Keywords:** capital, labor cost, increased production.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal dan biaya tenaga kerja terhadap peningkatan produksi lyly bakery di jalan Sunan Drajat nomor 52 kabupaten Lamongan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi perusahaan lyly bakery Lamongan dan sampel buku catatan laporan produksi tahunan lyly bakery Lamongan pada tahun 2017-2019. Variabel dalam penelitian ini adalah modal dan biaya tenaga kerja sebagai variabel independen dan peningkatan produksi lyly bakery Lamongan sebagai variabel dependen. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS Versi 16.0. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F dan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal dengan nilai t hitung sebesar (6,257), biaya tenaga kerja dengan nilai t hitung sebesar (2,816), berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan lyly Bakery Lamongan. Secara bersama-sama bahwa modal, dan biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi lyly bakery Lamongan. Koefesien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan 98,7% adapun sisanya 1,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dapat dilihat bahwa perusahaan harus menekankan biaya tenaga kerja agar peningkatan produksinya tercapai dengan apa yang diharapkan.

Kata kunci : Modal, Biaya tenaga kerja, Peningkatan produksi.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung mendorong persaingan bisnis. Semua industri maupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pasang pasar yang lebih banyak. Tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum.

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki target atau tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Sedangkan unsur-unsur yang menjadi bagian terpenting dalam pembentuk laba suatu perusahaan adalah pendapatan dan biaya.

Aktivitas perusahaan dituntut secara efektif dan efisien dalam menggerakkan sumber daya yang ada seperti modal, tenaga kerja dan lainnya. Hal itu sebagai dasar perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga keberadaan perusahaan akan lebih diakui di dunia bisnis.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel modal dan variabel biaya tenaga kerja berpengaruh parsial terhadap peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan ?
2. Apakah variabel modal dan variabel biaya tenaga kerja berpengaruh simultan terhadap peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan ?
3. Manakah variabel yang lebih dominan mempengaruhi variabel peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel modal terhadap peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel biaya tenaga kerja terhadap peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan.
3. Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi variabel peningkatan produksi pada lyly bakery di Lamongan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Modal**

Menurut Agustina (2015:57) modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha dan agar usaha tetap berlangsung. Modal ditekankan pada nilai, daya beli yang terkandung dalam barang-barang modal. Sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada di dalam rumah tangga dalam fungsinya untuk pembentukan suatu pendapatan dan dana yang diperlukan untuk operasi sehari-hari.

Menurut Bambang Riyanto (2015:19) ada 2 sumber modal yaitu :

1. Internal yaitu
2. Eksternal

### **Biaya tenaga kerja**

biaya menurut Mulyadi (2015:8) "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2015:13) dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Penggolongan biaya tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran.
2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas.
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu dan manfaatnya.

### Produksi

Menurut (Mulyadi, 2015:14) biaya produksi yaitu biaya yang akan terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Indikator peningkatan produksi Menurut Suharyadi Purwanto (2015:150) terdiri dari angka indeks. Angka indeks adalah sebuah angka yang menggambarkan perubahan yang relatif terhadap harga, kuantitas atau nilai yang dibandingkan dengan tahun dasar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian, populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini mengambil populasi perusahaan lily bakery Lamongan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah buku catatan laporan produksi tahunan lily bakery Lamongan pada tahun 2017-2019. Dan tehnik pengambilan yaitu *non-probability sampling* juga menggunakan *purposive sampling*.

### Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melalui dokumentasi dan studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengolah data dan mengumpulkan data serta menghitung hasil dari modal, biaya tenaga kerja dan peningkatan produksi. Setelah mengetahui hasil dari setiap variabel. maka untuk mengetahui pengaruh antara modal dan biaya tenaga kerja terhadap peningkatan produks baik secara simultan maupun secara parsial akan dilakukan pengolahan data, peneliti menggunakan batuan progran SPSS versi 16.0. Sehingga dapat diketahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y berdasarkan analisis regresi linier berganda. Data yang disajikan adalah bentuk data.

**Tabel 1. One Sample Kolmogorove-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	.01476425
Most Extreme	Absolute	.121
Differences	Positive	.098
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Untuk model regresi pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas hal ini karena nilai signifikansi uji normalitas menggunakan *kolmogorove smirnov* didapatkan nilai 0,672 dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi modal, biaya tenaga kerja terhadap peningkatan produksi.

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 <sup>a</sup>	.987	.986	.01488	1.902

a. Predictors: (Constant), BTK\_X2, MODAL\_X1

b. Dependent Variable: PP\_Y

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Nilai tabel dW ( K = 2 ; N = 36 )

dL = 1.3537 dU= 1.5872

Berdasarkan tabel pengujian yang dilakukan diperoleh nilai DW sebesar 1,902, nilai tersebut harus kurang dari ( 4 – DU = 4 – 1.5872 = 2.4128), karena nilai yang dihasilkan kurang dari 2,4128 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.012		1.469	.151
	MODAL_X1	1.243E-10	.000	.237	.223	.825
	BTK_X2	-6.983E-10	.000	-.309	-.290	.773

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi variabel modal adalah 0,825 sedangkan nilai signifikansi variabel biaya tenaga kerja adalah 0,773, karena nilai yang diperoleh lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.652	1.176		4.805	.000		
MODAL_X1	.064	.000	.772	6.257	.000	1.000	1.000
BTK_X2	.135	.074	.224	2.816	.009	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PP\_Y Y

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai tolerance dari variabel modal sebesar 1,00 dan nilai tolerance variabel biaya tenaga kerja adalah 1,00 karena diperoleh nilai yang lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai VIF masing-masing variabel nilainya adalah 1,00 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.652	1.176		4.805	.000
MODAL_X1	.064	.000	.772	6.257	.000
BTK_X2	.135	.074	.224	2.816	.009

a. Dependent Variable: PP\_Y

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai uji signifikansi variabel modal sebesar 0,00 karena nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan produksi. Hal ini diperkuat dengan perolehannya nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,257 yang dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha/2$ ; N-k-1 = 0.025 ; 33) adalah 2,03452. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka modal secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan produksi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai uji signifikansi variabel biaya tenaga kerja sebesar 0,009 karena nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan produksi. Hal ini diperkuat dengan perolehannya nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,816 yang dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  ( $\alpha/2$ ; N-k-1 = 0.025 ; 33) adalah 2,03452. Karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan produksi.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.559	2	.280	12.603	.000 <sup>a</sup>

Residual	.007	33	.000		
Total	.567	35			

a. Predictors: (Constant), BTK\_X2, MODAL\_X1

b. Dependent Variable: PP\_Y

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi F yaitu 0,00 karena nilai yang diperoleh kurang dari 0,05 artinya variabel modal dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan produksi. Hal ini diperkuat dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 12,603 yang dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (  $k$  ;  $N-k = 2$  ; 34) sebesar 3,28, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan variabel modal dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan produksi.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.987	.986	.01488

a. Predictors: (Constant), MODAL\_X1, BTK\_X2

Sumber : Lampiran Output SPSS 16.0 (data diolah)

Pada model summary diatas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,994 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel modal ( $X_1$ ) dan biaya tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap peningkatan produksi (Y) perusahaan Lyly Bakery di Lamongan termasuk pada tingkat hubungan yang kuat.

Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 98,7 menunjukkan bahwa 98,7% variabel modal dan biaya tenaga kerja mampu menjelaskan variasi peningkatan produksi sedangkan sisanya 1,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Produksi**

Variabel  $X_1$  (modal ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,257 dengan tingkat kepercayaan 5%(  $\alpha =0,05$ ), derajat kebebasan ( $df=36$ ) dari tabel distribusi *t student* diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan hasil signifikan t sebesar 0,00 juga menunjukkan lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan variabelmodal ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produksi.

Koefisien  $X_1$  sebesar 0,064 sekaligus menunjukkan besarnya elastisitas input modal terhadap peningkatan produksi Lyly Bakery Lamongan yang artinya jika kenaikan modal 1 (satu) persen dengan mengansumsikan input lain (biaya tenaga kerja) konstan, hanya akan meningkatkan pendapatan sebesar 6,4%.

**Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produksi**

variabel  $X_2$  (biaya tenaga kerja) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,816 dengan tingkat kepercayaan 5%(  $\alpha=0,05$ ), derajat kebebasan ( $df=36$ ) dari tabel distribusi *t student* diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan hasil signifikansi t sebesar 0.009 menunjukkan lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ ,sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan berpengaruh signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel biaya tenaga kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi Lyly Bakery.

Koefisien  $X_2$  sebesar 0,135 sekaligus menunjukkan besarnya elastisitas input biaya tenaga kerja yang artinya jika kenaikan biaya tenaga kerja 1 (satu) persen dengan mengansumsikan input lain (modal) konstan, hanya akan meningkatkan peningkatan produksi Lyly Bakery sebesar 13,5 persen.

## SIMPULAN

Pengujian hipotesis dilaksanakan dalam pengkajian ini, disimpulkan adalah :

1. Didapatkan hasil ( $H_1$ ) dengan uji-t maka  $t_{hitung} = 6,257$  dan taraf Sig.  $0,000 < 0,05$  kesimpulannya ialah modal mempengaruhi peningkatan produksi jadi  $H_1$  yang berbunyi “modal berpengaruh terhadap peningkatan produksi” diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Didapatkan hasil ( $H_2$ ) dengan uji-t maka  $t_{hitung} = 2,816$  dan Sig.  $0,009 < 0,05$  kesimpulannya ialah biaya tenaga kerja mempengaruhi peningkatan produksi jadi  $H_2$  yang berbunyi “biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan produksi” di terima dan terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikrosil Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. 5 (1). ([https://media.neliti.com-media/publications/24387-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-pemahaman-akuntansi-mahasiswa-j.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/24387-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat-pemahaman-akuntansi-mahasiswa-j.pdf)). Diakses tanggal 25 februari 2020).
- Riyanto Bambang, 2015. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Yogyakarta, BPFE.
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, UPP-STIEM YKPN, Yogyakarta.
- Suharyadi Purwanto ,2015. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Edisi 3, Salemba Jakarta.